

Halqaah 40 – Pembatal keislaman yang ke 9 bagian 3

□ [HSI AbdullahRoy](#)

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A

□ [Silsilah Nawaqidhul Islam](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Seorang Nabi sekalipun seandainya sekarang masih hidup maka dia wajib untuk Rasulullāh ﷺ.

Di dalam sebuah hadist suatu saat Umar bin khotob radiallahu anhu membaca sebuah kitab yang beliau dapatkan dari Ahlul kitab & Rasulullāh ﷺ melihat Umar bin khotob radiallahu anhu, maka Rasulullāh ﷺ mencela apa yang dilakukan oleh Umar karena beliau membaca sebuah kitab yang diturunkan kepada Ahlul kitab, kemudian Rasulullāh ﷺ mengatakan :

وَ اَلَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ، لَوْ كَانَ مُؤَسَّى حَيْسًا لَمَا وَسَعَهُ اِلَّا اَنْ يَتَّبِعَنِي

Beliau mengatakan

“Demi Dzat yang jiwaku berada ditanganNya seandainya Musa (yaitu Nabi Musa alaihi salam) sekarang ini hidup niscaya dia tidak boleh melakukan kecuali harus mengikuti diriku(beriman dengan diriku)”.

Karena Nabi Musa alaihi salam telah diambil perjanjiannya oleh Allāh Subhānahu wa Ta’āla, oleh karena itu diakhir zaman ketika Nabi Isa alaihi salam, turun kedunia maka beliau alaihi salam akan turut menjadi salah satu diantara umat Rasulullāh ﷺ

ﷺ, mengikuti syariat Rasulullāh ﷺ, tidak berhukum dengan Injil tapi berhukum dengan Alquran yang diturunkan kepada Rasulullāh ﷺ, shalat bersama kaum muslimin, melakukan umrah, melakukan haji dan akan meninggal dunia dimandikan dikafani & dishalatkan oleh kaum muslimin.

Beliau turun diakhir zaman sebagai salah satu umat Rasulullāh ﷺ, bukan sebagai Nabi Bani Israel. Para Nabi pun wajib mengikuti Rasulullāh ﷺ apabila mereka menemui Rasulullāh ﷺ.

Dan risalah beliau kenabian beliau ﷺ wajib ditaati oleh Jin maupun manusia, beriman dengan beliau, beriman dengan Alquran, mengikuti syariat beliau ﷺ sebagaimana kaum muslimin dikalangan manusia.

Apabila Jin mendengar kedatangan Rasulullāh ﷺ maka diwajibkan mereka untuk mengikuti Rasulullāh ﷺ, tidak ada alasan mereka untuk tidak mengikuti Rasulullāh ﷺ.

Allāh menceritakan didalam Al-Qur'an, ada sebagian Jin yang datang kepada Rasulullāh ﷺ & mendengar Al-Qur'an dari beliau ﷺ

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ
الْقُرْآنَ فَلَمَّسَّا حَضْرُوهُ قَالُوا أَنزَلْتُمُوهُ فَلَمَّسَّا
قُضْيِيَّ وَاللُّؤْلُؤِ وَإِلَىٰ قَوْمِهِمْ مُنذِرِينَ

[QS Al-Ahqaf 29]

“dan ketika Kami palingkan kepadamu /Kami datangkan kepadamu serombongan dari Jin

يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ

Yang mereka mendengar Al-Qur'an yang engkau baca

ﷺ فَلَمَّسَّا حَضْرُوهُ قَالُوا أَنزَلْتُمُوهُ

Ketika mereka datang & hadir mendengar apa yang dilakukan oleh Rasulullāh ﷺ mereka mengatakan

أَنزَلْتُمُوهُ

Hendaklah kalian diam (saling menasihati diantara mereka) mengatakan hendaklah kalian diam, mereka ingin mendengar apa yang dibaca Rasulullāh ﷺ (ini diucapkan oleh Jin)

فَلَمَّسَّا قُضَيْبِيَّ - وَلَوْ اِلَّا لَمَّا قَوَّ مَهْمٍ مُنْذَرِينَ

Ketika Rasulullāh ﷺ selesai membaca (Al-Qur'an tersebut) maka Jin-Jin tersebut pergi kepada kaum mereka dalam keadaan

مُنْذَرِينَ

Dalam keadaan memberikan peringatan”.

قَالُوا يَا قَوْمَنَا اِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا اُنزِلَ مِنْ
بَعْدِ مُوسَى قَالَا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي اِلَى
الْحَقِّ وَاِلَى طَرِيقٍ مُسْتَقِيمٍ

[QS Al-Ahqaf 30]

“mereka berkata wahai kaum kami /wahai Jin /wahai kaum kami, Sesungguhnya kami telah mendengar sebuah kitab yang diturunkan setelah Musa yang membenarkan apa yang sebelumnya

يَهْدِي اِلَى الْحَقِّ

Yg memberikan petunjuk kepada kebenaran

وَاِلَى طَرِيقٍ مُسْتَقِيمٍ

Dan memberikan petunjuk kepada jalan yang lurus”.

Para Jin tersebut mengetahui bahwasanya Al-Qur'an apabila dipelajari & diamalkan akan membimbing seseorang kepada jalan yang lurus

Dan mereka mengatakan

يَا قَوْمَنَا اَجِبُوا دَاعِيَ اللّٰهِ وَاْمِنُوا بِهِ
يَغْفِرْ لَكُمْ مِنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُجِرْكُمْ مِنْ عَذَابِ
الْاَلِيمِ

[QS Al-Ahqaf 31]

“Wahai kaum kami hendaklah kalo menjawab dai dari Allāh Subhānahu wa Ta’āla (yaitu Rasulullāh ﷺ)

وَأْمِنُوا بِهِ

Hendaklah kalian beriman niscaya Allāh Subhānahu wa Ta’āla akan mengampuni dosa kalian & akan menyelamatkan kalian dari azab yang pedih”.

Menunjukkan kepada kita tentang kewajiban Jin beriman dengan Rasulullāh ﷺ, wajib bagi mereka untuk beribadah kepada Allāh dengan syariat Rasulullāh ﷺ.

Inilah keistimewaan kenabian & juga kerasulan

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه
أجمعين
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته